



		2. Jumlah Non aparaturn pertanian yang meningkat kompetensinya	1050 orang
2.	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	44 orang
		1. Jumlah widyaiswara yang meningkat kompetensinya	10 orang
		2. Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	34 orang
		3. Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	0 orang
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	17 Unit
		3. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1 Unit
		4. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat kompetensinya	16 Unit



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi



Capaian Kinerja Organisasi pada BBPP Kupang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja (*Performenc contract /agreement*) tahun 2015 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala BPPSDMP yang telah ditandatangani.

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya. Standart indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran secara umum adalah indikator output tetapi pada beberapa sasaran telah ditingkatkan standar indikatornya sampai dengan indikator outcome

1. Membandingkan target dan realisasi tahun 2015

Tabel 7. Daftar target dan realisasi Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET		Realisasi			
			Fisik	Anggaran	Fisik	%	Anggaran	%
1.	Meningkatnya Kompetensi Aparatur dan Non Aparatur Pertanian	Jumlah Aparatur dan Non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	2010 Orang	6.046.334.000	2015	100.25	5.938.379.175	98.21
		1) Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	960 orang	3.026.305.000	964	100.4	3.001.875.975	99.2
		2) Jumlah Non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	1050 orang	3.020.029.000	1051	100.09	2.936.503.200	97.23
2.	Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	44 orang	233.996.000	70	159.1	232.371.000	99.31
		1) Jumlah widyaiswara yang meningkat kompetensinya	10 orang	84.596.000	10	100	83.058.100	98.18
		2) Jumlah ketenagaan teknis kediklatan yang meningkat kompetensinya	34 orang	149.400.000	60	176.5	149.313.050	99.94
		3) Jumlah instruktur P4S yang difasilitasi dan dikembangkan	0 orang					
3.	Terfasilitasinya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang kompetensinya	17 Unit	460.283.000	22	129.4	456.549.100	99.19
		1) Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya	1 Unit	234.263.000	1	100	233.463.500	99.66



	2) Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang meningkat kompetensinya	16 Unit	226.020.000	21	123.5	223.085.600	98.7
Jumlah			6.740.613.000		129.58	6.627.299.275	98.31

2. Membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja dalam 5 tahun

Tabel 8. Daftar realisasi kinerja serta capaian kinerja dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Pagu (Rp.)	Relisasi Anggaran		Realisasi
		(Rp.)	(%)	Fisik (%)
2011	13.516.944.000	13.055.597.469	96,59	
2012	22.680.923.000	22.421.149.991	98.85	110.43
2013	24.050.339.000	22.977.840.898	95.54	103.25
2014	14.296.018.000	14.282.292.936	99.90	103.87
2015	20.466.825.000	20.264.676.836	99.01	129.58

3. Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Masih terdapat masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Kupang pada tahun 2015, antara lain :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- Belum seluruh program pelatihan teknis agribisnis terakreditasi oleh LAN;
- Belum seluruh kelembagaan pelatihan swadaya (P4S) terakreditasi;
- Kurang optimalnya fungsi Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) sebagai pusat konsultasi agribisnis;
- Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- Belum optimalnya pembinaan pasca permagangan dan pelatihan
- Tidak terserapnya anggaran sesuai target optimal (100%)



- c. Penyelesaian administrasi keuangan kegiatan tidak segera diselesaikan bersamaan dengan selesainya pelaksanaan kegiatan sehingga sering mengakibatkan terlambatnya penyelesaian administrasi keuangan.

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum sepenuhnya memadai dan proporsional untuk melaksanakan diklat teknis dan diklat fungsional yang dibutuhkan oleh eselon I dan instansi terkait lingkup pertanian;
- b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian belum mengacu pada pengembangan sistem agribisnis ;

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerjasama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri ;
- b. Belum terbangunnya sistem kerjasama pelatihan yang berkelanjutan.

Adapun upaya tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah :

1. Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.

- a. Pengusulan program pelatihan teknis agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN
- b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi
- c. Perlu sosialisasi tentang fungsi dari pusat inkubator agribisnis
- d. Peningkatan sarana dan prasarana Balai

2. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian

- a. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan
- b. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan anggaran secara lebih cermat setelah DIPA terbit



- c. Penyelesaian administrasi keuangan secara tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan

3. Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian.

- a. Mengajukan usulan calon widyaiswara
- b. Peningkatan kompetensi widyaiswara sesuai dengan spesialisasinya melalui workshop, kajiwidya, magang dan seminar

4. Peningkatan kerjasama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai.

- a. Promosi mengenai Balai lebih ditingkatkan dengan memberikan leaflet, CD yang berisi tentang Balai.
- b. Perlu adanya tindak lanjut pada pelatihan kerjasama

4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Realisasi serapan anggaran BBPP Kupang tahun 2015 tersebut di atas merupakan input (masukan) yang digunakan untuk mencapai indikator kinerja sasaran (output). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1. Capaian keseluruhan indikator kinerja sasaran strategis BBPP Kupang tahun 2015 dengan input yang digunakan sebesar 129.58% berbanding 98.31 dengan demikian BBPP Kupang dikatakan efisien dalam mencapai indikator kinerja sasaran strategis.

Efisiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan BBPP Kupang T.A 2015, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2015 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK, SIMAK BMN, SiMonev dan SAKIP/LAKIP). Disertai dengan monitoring secara periodik oleh Tim SPI dan Tim Monev BBPP Kupang.

B. Realisasi Anggaran



Secara menyeluruh, realisasi BBPP Kupang pada tahun 2015 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 9. Daftar realisasi Keuangan BBPP Kupang TA. 2015

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	4.435.054.000	4.399.025.411	99.19	36.028.589
2.	Belanja Barang	9.360.290.000	9.231.822.925	98.63	128.467.075
3.	Belanja Modal	6.671.481.000	6.633.828.500	99.44	37.652.500
	Jumlah	20.466.825.000	20.264.676.836	99.01	202.148.164

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun 2015 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 20.466.825.000,- (Dua Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Depalan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Realisasi anggaran selama Tahun 2015 yang berakhir tanggal, 31 Desember 2015 menghabiskan dana Rp. 20.266.676.836,- (Dua Puluh Milyar Dua Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Enam Rupiah) atau mencapai 99.01 % dari anggaran sebesar Rp. Rp. 20.466.825.000,- (Dua Puluh Milyar Empat Ratus Enam Puluh Enam Juta Depalan Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) Sisa anggaran sebesar Rp. 202.148.164,- (Dua Ratus Dua Juta Seratus Empat Puluh Depalan Ribu Seratus Enam Puluh Empat Rupiah) atau 0.99 %.



C. Lain-lain

Selain kegiatan yang didukung oleh DIPA BBPP Kupang, pada tahun 2015 ini Balai Besar Pelatihan Peternakan juga telah melaksanakan kegiatan diklat yang bersumber dana APBNP dan diklat kerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

Tabel. 10 Kegiatan Diklat APBNP

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Ralisasi
1.	Diklat Budidaya Padi, Jagung, Kedelai bagi Babinsa (6 Angkatan, 173 Orang)	173	173
2.	Diklat Teknis Budidaya padi, Jagung, Kedelai bagi Penyuluh Pertanian (16 Angkatan, 480 Orang)	480	480
3.	Diklat Dasar Fungsional RIHP (1 Angkatan, 30 Orang)	30	27
4.	Penguatan Kapasitas Kelembagaan dan Pemenuhan Sarana dan Prasarana P4S (21 Angkatan, 420 Orang)	420	423
Jumlah		1.103	1.103

Tabel. 11 Kegiatan Diklat Kerjasama

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi
1.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli II	23	23
2.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Terampil II	24	24
3.	Diklat Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian di Kabupaten Sumba Timur	16	16
4.	Diklat Dasar Ahli bagi Penyuluh Pertanian di BDP Mataram	16	16
5.	Diklat Alih Kelompok bagi Penyuluh Pertanian di BDP Mataram	21	21
6.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli di Kabupaten Sumbawa	10	10
7.	Diklat Dasar bagi Penyuluh Pertanian Ahli di Kabupaten Manggarai Timur	25	25
Jumlah		135	135